

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SEKECAMATAN**

PADANG BARAT

Desfitri Ramadhani¹, Novriyanti Achyar² Hadiyanto³ Tia Ayu Ningrum⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

¹desfitriramadhani03@gmail.com, ²noyach11115@gmail.com,

³hadiyanto@fip.unp.ac.id, ⁴tiaayuningrum@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe teachers' perceptions regarding professional competence among teachers at state vocational high schools (SMK Negeri) in the Padang Barat District. This is a quantitative descriptive study. The population consisted of 145 teachers, with a sample of 108 teachers selected using the Proportional Random Sampling technique. The research instrument was a Likert-scale questionnaire that had undergone validity and reliability testing. Data were analyzed using descriptive statistics by calculating the mean score. The results indicate that teachers' perceptions of professional competence at state vocational high schools in the Padang Barat District fall into the "Highly Competent" category, with an overall mean score of 4.54. An analysis of specific indicators revealed the following: (1) the indicator for mastering the subject matter taught obtained a mean score of 4.71 (Highly Competent); (2) the indicator for creatively developing learning materials obtained a mean score of 4.26 (Competent); and (3) the indicator for continuous professional development obtained a mean score of 4.64 (Highly Competent). Based on these findings, it can be concluded that the professional competence of teachers at state vocational high schools in the Padang Barat District is being demonstrated at a very high level. Therefore, teachers are expected to maintain their existing professional competence, continue to enhance their creativity in developing learning materials, and engage in continuous professional development activities to further improve the quality of instruction.

Keywords: Teachers' Perceptions 1, Teachers' Professional Competence 2.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang kompetensi profesional guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 145 guru, dengan sampel sebanyak 108 guru menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi profesional guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat berada pada kategori Sangat Mampu dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,54. Ditinjau dari setiap indikator, diperoleh hasil bahwa: (1) indikator menguasai materi atau bahan yang diajarkan memperoleh nilai rata-rata 4,71 dengan kategori Sangat Mampu; (2) indikator mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif memperoleh nilai

rata-rata 4,26 dengan kategori Mampu; dan (3) indikator mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan memperoleh nilai rata-rata 4,64 dengan kategori Sangat Mampu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat telah terlaksana dengan sangat baik. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mempertahankan kompetensi profesional yang telah dimiliki serta terus meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan materi pembelajaran dan mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

Kata Kunci: Persepsi Guru 1, Kompetensi Profesional Guru 2.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki guru sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor

14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, serta mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Azzahra & Abidin, 2024). Sejalan dengan itu, Novriyanti Achyar dan Rusdinal (2021) menyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi sesuai bidang keahliannya serta terus mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Penguasaan kompetensi profesional menjadi salah satu faktor

penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik (Gusmiati & Sulastri, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Suwarni dan Khoir (2024) menemukan bahwa kompetensi profesional guru yang ditinjau dari aspek penguasaan materi, pengembangan materi pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi informasi telah memenuhi standar kompetensi profesional dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut dilakukan pada konteks sekolah yang berbeda sehingga diperlukan penelitian pada jenjang dan lokasi lain untuk memperoleh gambaran kompetensi profesional guru yang lebih beragam. Yati dan Hadiyanto (2020) juga menegaskan bahwa kompetensi profesional tidak hanya ditunjukkan melalui penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga kemampuan memahami konsep, struktur, metode keilmuan, serta

mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, kompetensi profesional perlu terus dikembangkan agar guru mampu memenuhi tuntutan pembelajaran yang semakin dinamis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat pada tanggal 29 Mei sampai 6 Juni 2026, masih ditemukan beberapa permasalahan terkait kompetensi profesional guru. Beberapa guru belum menguasai materi pembelajaran secara mendalam sehingga mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan peserta didik di luar materi pokok. Selain itu, masih terdapat guru yang belum mengikuti perkembangan terbaru sesuai bidang keahlian yang diampu sehingga materi pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Guru juga belum optimal dalam mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif serta belum sepenuhnya menerapkan hasil pelatihan dan kegiatan pengembangan profesi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru masih perlu terus ditingkatkan.

Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada hubungan atau pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar maupun kinerja guru. Sementara itu, penelitian yang mendeskripsikan kompetensi profesional guru berdasarkan persepsi guru, khususnya di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat, masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang kompetensi profesional guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat berdasarkan indikator menguasai materi atau bahan yang diajarkan, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, dan mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri se-

Kecamatan Padang Barat. Populasi penelitian berjumlah 145 guru, sedangkan sampel penelitian sebanyak 108 guru yang ditentukan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada responden dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean). Hasil analisis digunakan untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang kompetensi profesional guru ditinjau dari indikator menguasai materi atau bahan yang diajarkan, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, dan mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

1. Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat Ditinjau dari Indikator Menguasai Materi atau Bahan yang Diajarkan

Hasil pengolahan data pada indikator menguasai materi atau

bahan yang diajarkan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Indikator Menguasai Materi atau Bahan yang Diajarkan

NoSubindikator	Rata	Kategori
1. Memahami materi pembelajaran secara mendalam	4,93	Sangat Mampu
2. Menjelaskan materi pembelajara dengan baik	4,86	Sangat Mampu
3. Menguasai konsep dan struktur keilmuan mata pelajaran	4,68	Sangat Mampu
4. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan dunia kerja	4,24	Sangat Mampu
Skor Rata-Rata	4,71	Sangat Mampu

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa indikator menguasai materi atau bahan yang diajarkan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,71 dengan kategori Sangat Mampu. Subindikator dengan skor tertinggi adalah memahami materi pembelajaran secara mendalam dengan nilai rata-rata 4,93, sedangkan skor terendah terdapat pada subindikator mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan dunia kerja sebesar 4,24. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah memiliki penguasaan materi yang sangat baik, meskipun kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata dan dunia kerja masih perlu terus ditingkatkan.

2. Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat Ditinjau dari Indikator Mengembangkan Materi Pembelajaran Secara Kreatif

Hasil pengolahan data pada indikator mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelitian Indikator Mengembangkan Materi Pembelajaran Secara Kreatif

No	Subindikator	Rata rata	Kategori
1.	Mengembangkan materi dari berbagai sumber belajar	4,14	Mampu
2.	Menyesuaikan mate dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik	4,19	Mampu
3.	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	4,41	Mampu
4.	Mengembangkan materi sesuai perkembangan IPTEK	4,40	Mampu
Skor Rata-Rata		4,26	Mampu

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa indikator mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif memperoleh skor rata-rata sebesar 4,26 dengan kategori Mampu. Subindikator dengan skor tertinggi adalah menggunakan media dan metode yang bervariasi dengan nilai

rata-rata 4,41, sedangkan skor terendah terdapat pada subindikator mengembangkan materi dari berbagai sumber belajar dengan nilai rata-rata 4,14. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, namun pemanfaatan berbagai sumber belajar masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih inovatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ningrum et al. (2023) yang menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pemanfaatan teknologi, berbagai sumber belajar, serta kegiatan pengembangan diri agar kualitas pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan zaman

3. Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat Ditinjau dari Indikator Mengembangkan Keprofesian Secara Berkelanjutan

Hasil pengolahan data pada indikator mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dapat dilihat pada tabel 3.

1. Mengikuti kegiatan pengembangan profesi	4,61	Sangat Mampu
2. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran	4,58	Mampu
3. Mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan	4,82	Sangat Mampu
Skor Rata-Rata	4,64	Sangat Mampu

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa indikator mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,64 dengan kategori Sangat Mampu. Subindikator dengan skor tertinggi adalah mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan dengan nilai rata-rata 4,82, sedangkan skor terendah terdapat pada subindikator melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan nilai rata-rata 4,58. Secara umum hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah memiliki komitmen yang sangat baik dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui berbagai kegiatan pengembangan diri.

4. Rekapitulasi Data Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang kompetensi profesional guru di SMK

NoSubindikator	Rata	Kategori
----------------	------	----------

Negeri se-Kecamatan Padang Barat, diperoleh skor rata-rata untuk setiap indikator sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional Guru

No	Indikator	Rata rata	Kategori
1.	Menguasai materi atau bahan yang diajarkan	4,71	Sangat Mampu
2.	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	4,26	Mampu
3.	Mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan	4,64	Sangat Mampu
Skor Rata-Rata		4,54	Sangat Mampu

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa persepsi guru tentang kompetensi profesional guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,54 dengan kategori Sangat Mampu. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kompetensi profesional yang sangat baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Ditinjau dari masing-masing indikator, indikator menguasai materi atau bahan yang diajarkan memperoleh skor tertinggi yaitu 4,71 dengan kategori Sangat Mampu, sedangkan indikator mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif memperoleh skor terendah yaitu 4,26

dengan kategori Mampu. Meskipun demikian, seluruh indikator berada pada kategori mampu hingga sangat mampu.

Pembahasan

1. Menguasai Materi Atau Bahan Yang Diajarkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi profesional guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat ditinjau dari indikator menguasai materi atau bahan yang diajarkan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,71 dengan kategori Sangat Mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki penguasaan materi yang sangat baik sesuai dengan bidang keahlian yang diampu. Subindikator memahami materi pembelajaran secara mendalam memperoleh skor tertinggi sebesar 4,93, sedangkan subindikator mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan dunia kerja memperoleh skor terendah sebesar 4,24, meskipun masih berada pada kategori Sangat Mampu.

Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menguasai materi pembelajaran, namun kemampuan mengaitkan materi dengan konteks dunia kerja masih

perlu ditingkatkan agar pembelajaran lebih kontekstual. Hasil penelitian ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang menegaskan bahwa penguasaan materi merupakan salah satu indikator kompetensi profesional guru, serta didukung oleh penelitian Venidariya (2023) yang menyatakan bahwa guru perlu menghubungkan materi dengan kondisi nyata agar pembelajaran lebih bermakna.

2. Mengembangkan Materi Pembelajaran Secara Kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif memperoleh skor rata-rata sebesar 4,26 dengan kategori Mampu. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengembangkan materi pembelajaran melalui penggunaan berbagai metode, media, dan sumber belajar. Subindikator menggunakan media dan metode yang bervariasi memperoleh skor tertinggi sebesar 4,41, sedangkan subindikator mengembangkan materi dari berbagai sumber belajar memperoleh skor terendah sebesar 4,14.

Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar masih perlu

ditingkatkan agar pembelajaran lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ningrum et al. (2023) dan Azzahra dan Abidin (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru perlu dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi, berbagai sumber belajar, dan inovasi pembelajaran.

3. Mengembangkan Keprofesian Secara Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,64 dengan kategori Sangat Mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki komitmen yang baik dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui berbagai kegiatan pengembangan diri. Subindikator mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan memperoleh skor tertinggi sebesar 4,82, sedangkan subindikator melakukan refleksi terhadap pembelajaran memperoleh skor terendah sebesar 4,58, namun masih berada pada kategori Sangat Mampu.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan refleksi pembelajaran masih perlu dioptimalkan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yati dan Hadiyanto (2020) serta Novriyanti Achyar dan Rusdinal (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi profesional perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, supervisi akademik, dan berbagai kegiatan pengembangan profesi.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi profesional guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Mampu dengan skor rata-rata sebesar 4,54. Ditinjau dari masing-masing indikator, indikator menguasai bahan/materi pelajaran yang diajarkan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,71 dengan kategori Sangat Mampu, indikator mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif memperoleh skor rata-rata sebesar 4,26 dengan kategori Mampu, sedangkan indikator mengembangkan keprofesian secara

berkelanjutan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,64 dengan kategori Sangat Mampu.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah memiliki kompetensi profesional yang baik dalam menguasai materi pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, serta mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan tugas profesional sebagai pendidik.

Implikasi: Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kompetensi profesional guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya pada aspek pengembangan materi pembelajaran secara kreatif yang memperoleh skor paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Oleh karena itu, guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan materi pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar, media digital, hasil penelitian, serta teknologi informasi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui

penyelenggaraan pelatihan, workshop, kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), supervisi akademik, serta program pengembangan keprofesian berkelanjutan agar kompetensi profesional guru terus berkembang dan kualitas pembelajaran semakin meningkat.

Batasan: Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada guru SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sekolah atau wilayah lain. Selain itu, penelitian ini hanya mendeskripsikan persepsi guru tentang kompetensi profesional guru berdasarkan tiga indikator, yaitu menguasai bahan/materi pelajaran yang diajarkan, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, dan mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan. Penelitian ini juga menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data sehingga hasil penelitian didasarkan pada persepsi responden, yang masih memungkinkan adanya subjektivitas dalam pemberian jawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, P. M., & Abidin, Z. (2024). Kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Special Issue, 257–266.
- Fhira Werci Venidariya. (2023). Persepsi guru tentang kompetensi profesional guru di SMK Negeri 8 Padang. Universitas Negeri Padang.
- Hadiyanto, W. Y. (2020). Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru melalui supervisi akademik di SD 14 Belanti Barat. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 54–60.
- Ningrum, T. A., Nurmina, Hayati, N., & Wildanah, F. (2023). Peningkatan kompetensi pedagogi guru dalam mengelola pembelajaran menyenangkan berbasis digital melalui pelatihan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2), 182–189.
- Novriyanti Achyar, R., & Rusdinal. (2021). Analisis kebutuhan pengembangan model peningkatan kompetensi dosen program studi keperawatan melalui pelatihan profesionalitas. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 146–153.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Sulastri, Y. G., & Gusmiati. (2023). Analisis kompetensi profesional guru. 3(1), 49–55.
- Suwarni, & Khoir, M. A. (2024). Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar fiqih. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3573–3588.